

**DAMPAK PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI
DI SMP NEGERI 5 KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Srata Satu (S1)*



Oleh:

LUSI MALANI

NIM. 15023013

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

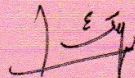
SKRIPSI

Judul : Dampak Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di
SMP Negeri 5 Kerinci
Nama : Lusi Malani
NIM/TM : 15023013/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Agustus 2019

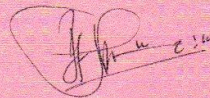
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



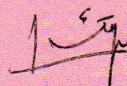
Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Pembimbing II,



Dra. Desfiarni, M.Hum.
NIP. 19601226 198903 2 001

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

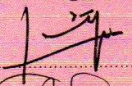
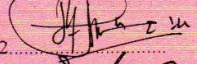
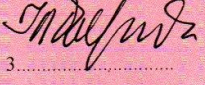
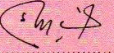
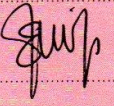
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Dampak Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari
di SMP Negeri 5 Kerinci

Nama : Lusi Malani
NIM/TM : 15023013/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Agustus 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	2. 
3. Anggota	: Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	3. 
4. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusi Malani
NIM/TM : 15023013/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Dampak Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 5 Kerinci", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,


Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,


Lusi Malani
NIM/TM. 15023013/2015

ABSTRAK

Lusi Malani, 2019. Dampak Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 5 Kerinci.

Berdasarkan tinjauan awal yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kerinci pada tanggal 7 Desember 2018, kesenjangan dapat dilihat dari segi pembelajaran seni tari yang tidak diterapkan di kelas. Selain tidak diajarkan di intrakurikuler, ternyata di dalam kegiatan ekstrakurikuler pun tidak diajarkan di sekolah ini. Untuk itu sekolah akan menghidupkan kembali pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 5 Kerinci. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan Dampak Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 5 Kerinci.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian yaitu siswa kelas VIII, dengan instrument peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan cara mengumpulkan data, mengidentifikasi data dan menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai tertinggi (Sangat Baik) diikutsertakan untuk mengikuti lomba FLS2N tingkat Kabupaten Kerinci sesuai dengan arahan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Kerinci. Kepala sekolah memberikan apresiasi kepada seluruh pihak sekolah yang telah ikut berkontribusi dan berpartisipasi dalam menghidupkan kembali kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Kerinci terutama kepada wakil kesiswaan Amir S. Karena dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pada tahun 2019, SMP Negeri 5 Kerinci bisa mengutus perwakilan untuk tampil di tingkat Kabupaten. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, SMP Negeri 5 Kerinci tidak ikut serta dalam perlombaan FLS2N. Maka dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 5 Kerinci mengalami kemajuan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 5 Kerinci”**. Tak lupa pula shalawat berserta salam peneliti sampaikan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pendidikan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Dalam pembuatan skripsi peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Afiffah Asriati, S.Sn, MA. ketua prodi pendidikan Sendratasik sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum. pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini, yaitu Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Susmiarti, SST., M.Pd dan Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.
3. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta Amirudin, S.Pd. dan ibunda tercinta Elmita, peneliti mengucapkan terima yang tak terhingga berkat doa dan dukungan dari mereka sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga tersayang, atas doa

dan dukungan yang selama ini diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

4. Bapak Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu selama lebih kurang 8 semester kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh teman seperjuangan tahun 2015 Jurusan Sendratasik dan seluruh keluarga besar HPMTS Sumbar yang telah memberikan semangat dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang terkait di SMP Negeri 5 Kerinci, Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci. Yang telah memberikan bantuan untuk penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan dapat menjadi amal ibadah dan di ridhoi oleh Allah SWT. Peneliti menyadari laporan ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan adanya masukan, kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini. Terakhir, peneliti berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua .

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Objek Peneliiian	19
C. Insrtumen Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 5 Kerinci	22
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan.....	93
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	17
2. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari.....	19
3. Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMP Negeri 5 Kerinci	26
4. Jumlah siswa SMP Negeri 5 Kerinci	35
5. Struktur organisasi SMP Negeri 5 Kerinci	45
6. Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 5 Kerinci	47
7. Pengurus Ekstrakurikuler SMP Negeri 5 Kerinci	50
8. Nama-nama siswa ekstakurikuler seni tari	52
9. Pertemuan pertama.....	60
10. Pertemuan kedua.....	64
11. Pertemuan ketiga.....	68
12. Pertemuan keempat.....	72
13. Pertemuan kelima.....	77
14. Kriteria penilaian	80
15. Evaluasi.....	83
16. Hasil penilaian tari rangguk kreasi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambaran umum SMP Negeri 5 Kerinci	22
2. Lokasi SMP Negeri 5 Kerinci	33
3. Ruang kelas SMP Negeri 5 Kerinci	34
4. Ruang Kantor SMP Negeri 5 Kerinci	36
5. Ruang Perpustakaan SMP Negeri 5 Kerinci	37
6. Ruang labor SMP Negeri Kerinci	37
7. Taman sekolah SMP Negeri 5 Kerinci.....	38
8. Ruang UKS SMP Negeri 5 Kerinci	39
9. Ruang OSIS SMP Negeri 5 Kerinci.....	40
10. Mushalla SMP Negeri 5 Kerinci	40
11. Kantin Sekolah.....	41
12. WC sekolah SMP Negeri 5 Kerinci	42
13. Tempat parker SMP Negeri 5 Kerinci	42
14. Ruang Kesenian SMP Negeri 5 Kerinci.....	43
15. Ruang Penjaga Sekolah SMP Negeri 5 Kerinci	44
16. Brosur Ekstrakurikuler SMP Negeri 5 Kerinci	51
17. Ruang Kesenian	54
18. Properti Tari	55
19. Penampilan tari depati parbo FLS2N	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Wawancara.....	99
2. Dokumentasi Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berfikir.

Pendidikan merupakan wadah dimana potensi seluruh peserta didik dapat dibangkitkan, serta disalurkan semaksimal mungkin melalui lembaga pendidikan yang diharapkan yaitu sekolah. Dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi diri mereka masing-masing dan hidup secara layak di tengah masyarakat. Ini merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu untuk membentuk manusia yang terampil dan mandiri.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Seni Budaya merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan kreatif ekspresif anak didik dalam mewujudkan kegiatan artistiknya berdasarkan aturan-aturan estetika tertentu. Pendidikan Seni Budaya di Indonesia terdiri atas 4 yaitu, pendidikan seni musik, seni tari, seni drama dan seni teater. Upaya sekolah dan pendidik dalam mendukung terciptanya tujuan pendidikan nasional yang efektif salah satunya adalah membuat kegiatan pembelajaran dalam bentuk ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat siswa.

Sukardi (1994:98) menyatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan siswa/peserta didik diluar jam tatap muka, dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah”. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan tambahan, jadi tidak termasuk kedalam kegiatan intrakurikuler (program utama) maupun kokurikuler (tugas-tugas). Pelaksanaan ekstrakurikuler ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa baik dalam mata pelajaran maupun minat dan bakat siswa. Dan juga bertujuan untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dari proses pembelajaran.

Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler, di antaranya : (a) Pramuka (b) Seni, seperti seni tari, seni musik dan paduan suara (c) Olahraga, seperti sepak bola, badminton, bola voly dan takraw.

SMP Negeri 5 Kerinci yang bertempat di Desa Senimpik, Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci adalah salah satu sekolah satuan pendidikan formal yang juga mengambil peran dan fungsi pendidikan untuk mendidik dan melatih siswa pada bidang seni.

Berdasarkan tinjauan awal yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kerinci pada tanggal 7 Desember 2018, kesenjangan dapat dilihat dari segi pembelajaran seni tari yang tidak diterapkan di kelas. Hal ini disebabkan karena waktu kegiatan intrakurikuler mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 5 Kerinci untuk mata pelajarannya hanya 2 jam dalam satu minggu. Dalam waktu 2 jam tersebut, hanya dua bidang yang dipelajari, yaitu seni musik dan seni rupa. Seharusnya guru mata pelajaran seni budaya juga menerapkan seni tari, tidak hanya seni musik dan seni rupa saja. Hal ini dapat dimengerti bahwa waktu dan kesempatan untuk belajar seni tari tidak dilaksanakan. Selain tidak diartikan di intrakurikuler, ternyata di dalam kegiatan ekstrakurikuler pun tidak diajarkan di sekolah ini. Oleh sebab itu, SMP Negeri 5 Kerinci sangat perlu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari agar bisa menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk itu sekolah akan menghidupkan kembali pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 5 Kerinci.

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai minat dan bakat yang dimilikinya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jelas berbeda dengan kegiatan intrakurikuler. Seperti pada umumnya, kegiatan intrakurikuler untuk setiap mata pelajaran dilaksanakan dengan lebih

mengutamakan pada kegiatan tatap muka di kelas, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum di bawah tanggung jawab guru yang ada di bidangnya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran.

Berdasarkan observasi awal peneliti dengan beberapa orang siswa, banyak siswa yang berminat untuk mempelajari seni tari. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara awal dengan Fadya Resfiani (7 Desember 2018) yang menjelaskan bahwa mereka mempunyai minat dan kemampuan yang selama ini tidak ada kegiatan untuk menyalurkan potensi yang mereka miliki. Sementara siswa sering melakukan lomba tari yang diadakan di luar sekolah seperti acara-acara festival. Kemudian dapat juga dilihat dari penjelasan siswa yang bernama Arun Amirta (wawancara, 7 Desember 2018) bahwa dia aktif dalam mengisi acara yang diadakan di sanggar LKPK. Oleh sebab itu untuk menumbuh kembangkan semangat serta minat dan kemampuan para siswa dalam bidang tari, maka dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 5 Kerinci. Selain untuk menyalurkan minat dan bakat siswa hasilnya berdampak pada keberhasilan siswa di luar sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis bermaksud mengajukan penelitian yang berjudul : **“Dampak Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 5 Kerinci”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 5 Kerinci belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan.
2. Siswa yang mempunyai minat/bakat menari belum terarah dengan baik.
3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 5 Kerinci.
4. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 5 Kerinci.
5. Dampak Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 5 Kerinci

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yaitu “Dampak Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 5 Kerinci:.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah dampak pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 5 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Dampak Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 5 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni khususnya dan Universitas Negeri Padang umumnya.
3. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama.
4. Sebagai bahan masukan untuk SMP Negeri 5 Kerinci.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Seni Tari

Seni adalah alat komunikasi yang halus mengandung unsur keindahan untuk mengungkapkan misi yang akan disampaikan kepada penikmat atau pemerhati seni. Sedangkan tari adalah ritmis, baik sebagai atau seluruhnya dari anggota badan yang terdiri dari pola individual atau kelompok serta ekspresi atau sesuai ide tertentu (Sedyawati, 1986 : 73)

Menurut Soedarsono (1977:17-18) Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang disampaikan melalui gerak-gerak yang ritmis dan indah. Jiwa manusia memiliki tiga aspek yang berbeda, yaitu kehendak, akal dan rasa emosi. Jika diperhatikan secara cermat tari-tarian yang ada di dunia ini, ada yang merupakan ekspresi jiwa yang didominir oleh kehendak dan kemauan, ada yang oleh akal dan ada pula oleh rasa dan emosi.

Seni tari mempunyai arti dalam kehidupan manusia, karena dapat memberikan berbagai manfaat. Sejak lahir seni tari mempunyai ekspresi melalui bahasa tubuh sebagai sarana komunikasi dengan orang lain. Tari merupakan alat ekspresi sesuai dengan sarana komunikasi seorang seniman kepada orang lain (penonton/penikmat). Sebagai alat ekspresi, tari mampu menciptakan untaian gerak yang dapat membuat penikmatnya peka terhadap sesuatu yang ada dan yang terjadi disekitarnya. Sebab, tari adalah sebuah ucapan, pertanyaan, dan ekspresi dalam gerak yang memuat

komentar-komentar mengenai realita kehidupan yang bisa merusak dibenak penikmatnya setelah pertunjukan selesai.

Seni tari merupakan salah satu bagian dari seni budaya yang masih berkembang di masyarakat, yang mana seni tari mampu mengungkapkan perasaan seseorang dalam nuansa kehidupan, seperti kesedihan, kepahlawanan, dan kegembiraan yang biasanya membentuk sikap dan daya pikir seseorang.

Dari definisi yang dikemukakan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tari merupakan ungkapan ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui gerakan yang ritmis dan indah.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik di sekolah, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar akademik. Kegiatan diadakan secara lembaga dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri salah satunya dapat berbentuk kegiatan pada seni.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan di dalam Suryosubroto (2009:287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Kemudian ditambahkan lagi menurut Arikunto (1998:57) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa serta untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa.

b. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Ber macam macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah-sekolah. Dalam pelaksanaannya disetiap sekolah tidak sama karena disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan masing-masing sekolah. Program kegiatan ekstrakurikuler yang berisikan kegiatan tari tidak terlepas dari konteks pendidikan yang diselenggarakan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Bahkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dan

penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat dan mendorong perkembangan potensi sehingga mencapai taraf maksimal.

Di SMP Negeri 5 Kerinci terdapat 5 Jenis ekstrakurikuler yaitu :
Drumband, Tari, Musik, Sepak Takraw dan Sepak Bola

c. Tujuan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan tertentu. Ekstrakurikuler sebagai mana dinyatakan oleh Departemen Pendidikan Kebudayaan (1995:2) bertujuan agar siswa dapat memperdalam dan memperluas pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Berbudi pekerti luhur
- 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- 4) Sehat rohani dan jasmani

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting bagi peserta didik karena kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperluas pelajaran, menyalurkan bakat dan minat sehingga peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan serta berbudi pekerti luhur.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai 3 (tiga) tujuan dasar sebagai berikut :

1) Pembinaan minat dan bakat siswa

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat membina dan mengembangkan minat yang ada pada siswa serta memupuk bakat yang dimiliki siswa.

2) Sebagai wadah di sekolah

Dengan aktifnya siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, secara otomatis siswa telah membentuk wadah-wadah kecil di dalamnya akan terjalin komunikasi setiap aktivitas kegiatan ekstrakuler.

3) Pencapaian prestasi yang optimal

Beberapa cabang ekstrakurikuler baik secara perorangan maupun kelompok diharapkan dapat meraih prestasi yang optimal, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler ini selain akan mencapai prestasi juga bertujuan untuk membentuk akhlak dan mengembangkan keterampilan serta bakat siswa itu sendiri. Apalagi di SMP adalah tempat untuk pembinaan, membentuk bakat yang dimiliki siswa. Jika kegiatan ekstrakurikuler ini adalah salah satu wadah bagi peserta didik untuk mencapai prestasi, maka hasil-hasil yang diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler :

- 1) Siswa dapat mengembangkan potensi minat dan kreativitas secara wajar dan terarah
 - 2) Terbentuknya sikap perilaku dan kepribadian siswa secara mantap
 - 3) Terbentuknya sikap disiplin, rasa memiliki, rasa tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan yang tinggi dikalangan siswa
- (Depdikbud, 1997)

d. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari

Menyusun perencanaan kegiatan merupakan kegiatan awal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Perencanaan kegiatan dapat diartikan sebagai suatu proses mempersiapkan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi sebelumnya yang dijabarkan dalam bentuk program kerja (Handoko, 2008:25).

e. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari

Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari merupakan kegiatan yang diajarkan di luar jam intrakurikuler. Dimana pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler ini diarahkan kepada siswa, dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini dapat mengembangkan bakat dan minat siswa serta mampu berkreaitivitas sesuai potensi masing-masing (Devi Kurniawan, 2017:14).

f. Evaluasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari

Evaluasi merupakan kegiatan yang membandingkan materi hasil implementasi dengan kriteria dan standar yang telah ditetapkan untuk melihat keberhasilan. Dari evaluasi ini kemudian akan tersedia informasi mengenai sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, sehingga bisa diketahui bila terdapat selisih antara standar yang telah ditetapkan dengan hasil yang bisa dicapai (Handoko, 2008:30).

Jadi dapat disimpulkan evaluasi merupakan suatu proses kegiatan yang sistematis untuk dapat membuat keputusan sampai sejauhmana tujuan kegiatan telah dicapai.

3. Tari Rangguk

Tari Rangguk adalah tarian tradisional daerah Kerinci bagian barat, yang timbul pada waktu Islam masuk. Kadangkala penari hanya terdiri dari kelompok penari wanita saja ataupun sebaliknya hanya terdiri dari pria saja. Rangguk berarti mengganggu atau merenggut. Merangguk sebagai dasar gerak yang berarti menghormat untuk merenggut hati yang melihat tari ini. Masing-masing penari membawa rebana kecil. Menari sambil menyanyikan pantun yang berisi semangat kerja gotong royong mendirikan rumah, selesai panen, perkawinan, dan Maulid Nabi (Supardjan & Gusti 1982:39).

Pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 5 Kerinci yang diajarkan adalah tari Rangguk kreasi yang diciptakan oleh guru Seni Budaya yaitu Dara Ardilla. Adapun alasannya adalah karena tari ini

sederhana dan mudah untuk dilakukan oleh siswa, sehingga bisa menjadi motivasi untuk siswa yang mengikutinya. Dan melalui tari Rangguk kreasi ini diduga siswa dapat mengembangkan bakat dan potensi yang ada pada dirinya.

B. Penelitian Yang Relevan

- 1) Aulya Yahya (2016) dengan judul Pelaksanaan Esktrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. Dengan rumusan masalah bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler tai di SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh?. dan hasilnya secara konsep pelaksanaan ekstrakurikuler merupakan sarana penunjang untuk kegiatan ekstrakurikuler. Kenyataan yang terjadi di sekolah pelaksanaan ekstrakurikuler tari belum mampu menunjang kegiatan intrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh. Hal ini disebabkan oleh tidak komitmennya pelaksanaan dari kegiatan tersebut. Atau tepatnya belum terjadi transformasi yang maksimal mengenai keterampilan dari guru kepada siswa. Pada kenyataannya siswa lebih mengapresiasi kegiatan tersebut sendri secara kooperatif satu dengan yang lainnya.
- 2) Bisra Kurnia (2017) dengan judul Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMPN 14 Padang. Dengan rumusan masalah bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler tari di SMPN 14 Padang?. Dan hasilnya yaitu kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang dapat berjalan dengan baik karena guru pelatih seudah mempunyai pedoman untuk kegiatan yang akan dilakukan dalam pertemuan demi pertemuan, dan guru selalu memberikan penjelasan sebelum mencontohkan gerakan, setelah mencontohkan gerakan guru menyuruh siswa untuk mengikuti dam latihan mandiri, guru juga memperhatikan siswa dalam melakukan teknik dan gerak melihat gerkan siswa sesuai wiraga, wirasa dan wirama. Dan

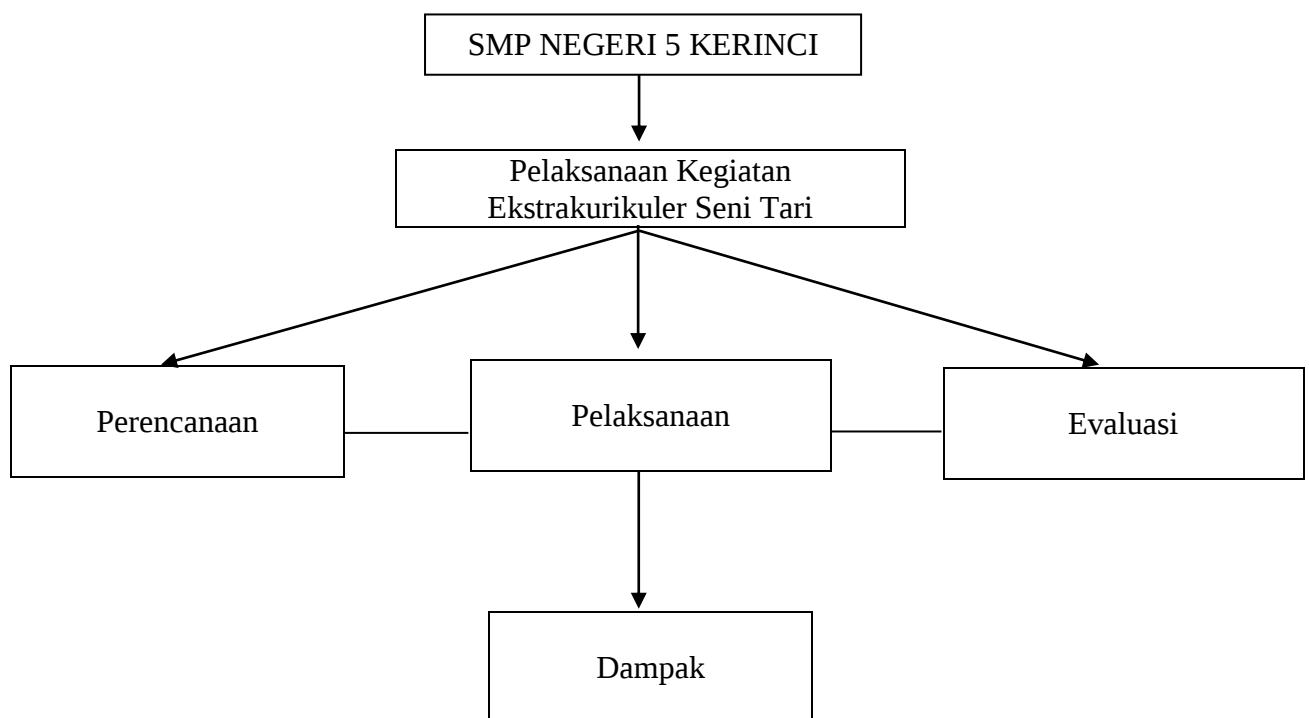
evaluasi yang diberikan guru kepada 25 orang siswa, yang mendapat nilai Sangat Baik (A) sebanyak 5 orang siswa, yang mendapatkan nilai Baik (B) sebanyak 14 orang siswa dan mendapat nilai Cukup (C) sebanyak 6 orang siswa. Secara rata-rata siswa berhasil dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMPN 14 Padang. Dengan demikian dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari berada pada kategori Baik dengan nilai persentase 74,88%.

- 3) Dinda Kamara (2018) dengan judul Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMK Negeri 2 Padang. Dengan rumusan masalah bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMK Negeri 2 Padang?. Dan hasilnya dapat disimpulkan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMK Negeri 2 Padang telah berjalan dengan baik dimana siswa secara bersama dapat menyanyikan lagu himne guru secara paduan suara yang terdiri dari dua yakni suara sopran dan alto. Kegiatan ekstrakurikuler ajaran paduan suara di SMK Negeri 2 Padang tahun ajaran 2017/2018 semester 1 dilaksanakan selama 6 kali pertemuan menyanyikan lagu himne guru. Walaupun kegiatan ekstrakurikuler paduan suara baru pertama kali dilaksanakan di SMK Negeri 2 Padang tetapi hasilnya cukup baik karena ditunjang dengan fasilitas yang ada sebuah keyboard dan aula untuk latihan. Dan walaupun belum memiliki pelatih tetap tetapi guru telah mampu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir dalam menggambarkan hubungan konsep yang akan diteliti. Berdasarkan dari latar belakang dan kajian teori, maka kerangka konseptual ini menggambarkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 5 Kerinci.

Tabel 1.
Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Wakil kesiswaan menghidupkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya di bidang seni tari
2. Di dalam penelitian ini ditemukan 3 komponen yang dilakukan guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 5 Kerinci, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
3. Kegiatan ekstrakurikuler bidang seni tari diikuti oleh 27 orang siswa
4. Selama pelatihan ekstrakurikuler seni tari pada umumnya dihadiri oleh semua siswa, kecuali pada minggu keempat dan kelima
5. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler tari adalah guru tamatan jurusan seni khususnya seni tari
6. Dampak/hasil dari pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari guru memilih siswi yang terampil.
7. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, SMP Negeri 5 Kerinci tidak ikut serta dalam perlombaan FLS2N. Dan pada tahun 2019 SMP Negeri 5 Kerinci ikut dalam perlombaan FLS2N. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 5 Kerinci mengalami kemajuan.

B. Saran

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 5 Kerinci akan memberikan banyak manfaat, tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektifitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Begitu banyak fungsi dan macam kegiatan dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan, hal ini akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti deskripsikan di atas, maka beberapa saran dari peneliti yaitu :

1. Kepala Sekolah seharusnya memberikan motivasi serta dukungan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari guna memajukan sekolah.
2. Guru seni budaya dapat lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.
3. Siswa harus lebih semangat dan percaya diri lagi dalam menari
4. Bagi pelatih harus membangkitkan kembali minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, memberikan metode yang menarik dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta : CV Rajawali.
- Edi Sedyawati, dkk. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian.
- Hari, Handoko. (2008). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kamara Dinda. 2018. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMK Negeri 2 Padang*. Padang ; UNP
- Kurnia Bisra. 2017. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMPN 14 Padang*. Padang : UNP
- Kurniawan Devi (2017) “*Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drum Band pada MTsN Model Padang*”
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : Remaja Rosdakarya
- Soedarsono. 1977. *Tarian-Tarian Indonesia 1*. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut.1994. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Supardjan. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta : Depdikbud
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 (2003). *Pasal 1 Ayat 4 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : PT Sinar Grafika
- Yahya Aulya. 2016. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Kecamatan Pyakumbuh*. Padang : UNP